

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Persaingan dunia usaha dalam perekonomian pasar bebas semakin ketat. Hal ini disebabkan semakin banyaknya perusahaan yang berdiri dan berkembang sesuai dengan bertambahnya jumlah unit usaha ataupun meningkatnya kegiatan ekonomi yang ditandai dengan meningkatnya kebutuhan pasar. Pemerintah telah memberikan berbagai kemudahan untuk dapat lebih meningkatkan kegiatan ekonomi, seperti halnya memberikan bantuan permodalan dan memberikan ijin untuk usaha. Peningkatan laba oleh perusahaan dapat ditempuh dengan berbagai cara. Salah satunya dengan berinvestasi pada pasar modal. Modal sangat dibutuhkan bagi kelangsungan suatu usaha, hal ini juga yang merupakan kendala yang sering dihadapi oleh perusahaan.

Pasar modal merupakan salah satu sarana yang efektif untuk mempercepat akumulasi dana bagi pembiayaan pembangunan melalui mekanisme pengumpulan dana dari masyarakat dan menyalurkan dana tersebut ke sektor-sektor produktif. Dengan berkembangnya pasar modal, maka alternatif investasi bagi para pemodal kini tidak lagi terbatas pada aktiva riil dan simpanan pada sistem perbankan melainkan dapat menanamkan dananya di pasar modal, baik dalam bentuk saham, obligasi, maupun sekuritas (aktiva finansial) lainnya. Pemodal berharap dengan membeli saham, mereka

dapat menerima dividen (pembagian laba) setiap tahun dan mendapat keuntungan (*capital gains*) pada saat sahamnya dijual kembali. Namun pada saat yang sama, merekapun harus siap menghadapi resiko bila hal sebaliknya terjadi. Terdapat berbagai macam pilihan kegiatan bagi seseorang yang ingin menginvestasikan kekayaan yang dimilikinya

Berinvestasi di pasar modal tidak saja memerlukan pemikiran yang lebih rumit dan informasi yang lebih kompleks, namun juga menghadapi resiko yang relatif besar bila dibanding dengan bentuk-bentuk simpanan pada sistem perbankan. Oleh karena itu, biasanya return yang diharapkan pada investasi saham relatif lebih besar dibanding tingkat bunga simpanan pada bank-bank. Kehadiran pasar modal di Indonesia ditandai dengan banyaknya investor yang mulai menanamkan sahamnya dalam industri properti. Semakin pesatnya perkembangan sektor industri ini diikuti dengan semakin tingginya permintaan akan kebutuhan papan, sehingga membuat emiten-emiten property membutuhkan dana dari sumber eksternal. Dana dari sumber eksternal dapat diperoleh melalui pasar modal (Husnan, 1998).

Perkembangan industri property saat ini juga menunjukkan pertumbuhan yang sangat meyakinkan. Dari perspektif makro ekonomi, industri property memiliki cakupan usaha yang amat luas sehingga bergairahnya bisnis ini pada gilirannya akan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dan terbukanya lapangan kerja. Industri property juga menjadi indikator penting kesehatan ekonomi sebuah negara.

Para investor menggunakan berbagai cara untuk memperoleh return yang diharapkan, baik melalui analisis sendiri terhadap perilaku perdagangan saham, maupun dengan memanfaatkan saran yang diberikan oleh para analis pasar modal seperti manajer investasi dan lain-lain. Didalam analisis fundamental terdapat beberapa rasio keuangan yang dapat mencerminkan kondisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan. Salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham suatu investasi adalah faktor internal perusahaan. Faktor internal yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Return On Asset (ROA)*. Rasio-rasio ini digunakan untuk memprediksi harga saham.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti merasa tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang masalah tersebut, sehingga pada penelitian kali ini peneliti mengambil judul **“ANALISIS PENGARUH CR, DER DAN ROA TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Kasus Pada Industri Real Estate and Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011—2013)”**.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka dapat ditarik perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “ Apakah *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Return On Asset (ROA)* berpengaruh terhadap harga saham pada industri Real Estate and Property tahun 2011-2013?”. ”.

### C. Pembatasan Masalah

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham, akan tetapi pada kenyataannya ada beberapa keterbatasan dalam melakukan penelitian. Keterbatasan-keterbatasan tersebut adalah:

1. Data yang digunakan dalam skripsi adalah dengan menggunakan pertimbangan data dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2013.
2. Analisis yang digunakan dalam skripsi ini antara lain adalah *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Asset* (ROA).
3. Dalam penelitian ini perusahaan yang digunakan yaitu industri Real Estate and Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

“Untuk mengetahui dan membuktikan apakah *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham pada industri Real Estate and Property di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013.

### E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan masukan bagi ilmu pengetahuan.

2. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi para investor atas informasi keuangan dalam melakukan pengambilan keputusan untuk berinvestasi di pasar modal sehingga dapat memperkecil risiko yang mungkin dapat terjadi sebagai akibat dalam pembelian saham di pasar modal.
3. Menjadi referensi bagi mahasiswa untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat digunakan sebagai pedoman untuk penelitian selanjutnya
4. Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran nyata mengenai rasio CR, DER dan ROA, serta pengaruhnya terhadap harga saham pada suatu perusahaan.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai hal-hal yang dibahas dalam penelitian ini, maka sistematika penulisannya terdiri dari beberapa bab dan sub bab yang secara rinci adalah sebagai berikut :

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

##### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Merupakan landasan teori yang berisi tentang pengertian pasar modal, peranan pasar modal, pengertian harga saham,

karakteristik saham, pedoman dalam menilai saham, analisis terhadap harga saham, faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham, *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Asset* (ROA)

### BAB III : METODE PENELITIAN

Merupakan metode penelitian yang berisi tentang kerangka pemikiran, pengembangan hipotesis, hipotesis, definisi operasional, variabel, metodologi penelitian data, dan metode analisis data.

### BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang diskripsi hasil penelitian berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan.

### BAB VI : PENUTUP

Penutup merupakan bab yang berisi tentang kesimpulan dan saran.

### DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN